SNI 12-0904-1989

Standar Nasional Indonesia

Cairan putih penutup ketikan

ICS 97.180

SNI 12- 0904-1989

UDC.681.62.06:686.868.8

CAIRAN PUTIH PENUTUP KETIKAN

SII. 1107 - 84

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

Catatan :

1) diubah menjadi : SNI.0465-1989-A
SII.0480-81

CAIRAN PUTIH PENUTUP KETIKAN

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, cara pengemasan dan syarat penandaan untuk cairan putih penutup ketikan.

2. DEFINISI

Cairan putih penutup ketikan adalah suatu bahan berbentuk cairan kental yang terutama mengandung bahan pemutih dan bahan pengencer.

3. SYARAT MUTU

Syarat mutu cairan putih penutup ketikan seperti tertera pada tabel :

Tabel
Spesifikasi Persyaratan Mutu

No.	Uraian	Persyaratan
1.	Kadar air	tidak ternyata
2.	Kadar bahan pemutih	min. 60,0 %
3.	Hilang pijar	maks. 15,0 %
4.	Sifat pengenceran	dapat diencerkan kembali
5.	Pemakaian	
	— daya tutup	dapat menutup tulisan dengan baik dan rata, tidak melarutkan tulisan serta dapat ditulis kembali dengan jelas.
	— Kecepatan mengering	maks. 45 detik

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Pengambilan contoh dilakukan sesuai dengan SII.0480—81. *Cara Pengambilan Contoh untuk Cat, Lak, Pernis, dan sejenisnya.* 1)

5. CARA UJI

5.1. Kadar air

5.1.1. Peralatan

- alat-alat Aufhauser
- alat-alat gelas
- neraca analitis
- penangas listrik

5.1.2. Bahan

- Silol

5.1.3. Prosedur

Timbang ± 5 g dalam labu didih 500 ml, ditambah ± 200 ml xylol contoh, lalu disambung dengan alat Aufhauser, kemudian dididihkan di atas penangas listrik selama satu jam. Setelah dingin betul, air yang melekat pada dinding alat Aufhauser dibilas dengan Silol, kemudian volume air dibaca.

Perhitungan

$$\text{Kadar air} = \frac{\text{volume air yang dibaca (ml)}}{\text{Bobot contoh (g)}} \times 100\ \%$$

5.2. Kadar Bahan Pemutih

5.2.1. Peralatan

- neraca analitis
- cawan platina
- alat-alat gelas
- lemari pengering
- penangas listrik
- tanur listrik
- eksikator

5.2.2. Bahan

- air suling
- air raja (campuran HCl dan HNO_3 = 3 : 1)

5.2.3. Prosedur

Timbang ± 2 g contoh, kemudian dimasukkan kedalam gelas piala 200 ml. Ditambah 25 ml air suling dan diaduk, sambil diaduk ditambahkan 10 ml air raja. Dipanaskan sambil menekan-nekan contoh dengan ujung pengaduk gelas sampai hancur semua.
Ditambahkan 100 ml air suling panas dan diaduk, kemudian dipanaskan sampai hampir mendidih dengan ditutup kaca arloji. Dibiarkan ± 1 jam, kemudian disaring dengan kertas saring tak berabu ukuran halus. Gelas piala dan endapan dalam kertas saring dicuci dengan air panas paling sedikit lima kali kemudian endapan dan kertas saring dikeringkan, diabukan dan dipijarkan dalam cawan platina pada suhu 1000 — 1100 °C.
Hasil pemijaran didinginkan dalam eksikator, lalu ditimbang beratnya.

Perhitungan

$$\text{Kadar Bahan Pemutih} = \frac{\text{Bobot hasil pemijaran (mg)}}{\text{Bobot contoh (mg)}} \times 100\ \%$$

5.3. Hilang Pijar

5.3.1. Peralatan

- — neraca analitis
- — alat-alat gelas
- — tanur listrik
- — eksikator

5.3.2. Prosedur

Timbang ± 2 g contoh, didalam cawan platina yang sudah diketahui bobotnya. Cawan beserta isinya dipijarkan pada suhu 1000 — 1100 °C sampai bobotnya tetap. Hasil pemijaran didinginkan didalam eksikator, ditimbang beratnya.

Perhitungan

$$\text{Hilang Pijar} = \frac{\text{Hilang bobot setelah pemijaran}}{\text{Bobot contoh}} \times 100\ \%$$

5.4. Kecepatan Mengering

5.4.1. Peralatan

- — stop watch
- — alat-alat gelas
- — kaliper

5.4.2. Prosedur

Dipersiapkan contoh tanpa mencampurkan bahan pengencer sehingga apabila disapukan dengan kuas yang sudah disediakan dapat menutupi ketikan satu kali oles dengan ketebalan 0,1 — 0,3 ml diatas kertas HVS 50 g. Kemudian pada hasil ketikan yang jelas, contoh tersebut disapukan sepanjang 2 — 3 cm, lalu dicoba ditulisi atau ditekan-tekan pada 30 detik pertama dan setiap 5 detik berikutnya. Pekerjaan ini diulangi beberapa kali sehingga diperoleh hasil penutupan dengan cairan putih penutup ketikan dengan ketebalan 0,1 — 0,3 mm dan dalam keadaan kering. Dicatat waktunya dan kecepatan mengering dinyatakan dengan waktu per satu kali penyapuan.

6. CARA PENGEMASAN

Cairan putih penutup ketikan dikemas dalam wadah tertutup rapat, kuat, tidak bereaksi dengan isi, kedap udara dan tahan selama pengangkutan dan penyimpanan. Pada setiap kemasan harus disertakan bahan pengencer yang sesuai pada kemasan tersendiri.

7. SYARAT PENANDAAN

Pada kemasan harus diberi label sesuai dengan peraturan yang berlaku, sekurang-kurangnya dicantumkan :

1). Nama dagang

2). Pabrik pembuat

3). Isi/Berat bersih

4). Kode produksi

5). Syarat-syarat khusus.